

ABSTRAK

Lahan adalah lingkungan fisik yang terdiri atas iklim, relief, air, flora dan fauna, serta bentukan hasil budaya. Keadaan nyata lahan sangat penting bagi makhluk hidup karena lahan dapat diolah untuk memenuhi kebutuhan manusia, pengolahan lahan tersebut dalam bentuk penggunaan lahan. Pemenuhan kebutuhan yang terus bertambah tidak diiringi dengan penambahan lahan, sehingga banyak penggunaan lahan yang dibuat hanya berdasarkan kepentingan untuk memenuhi kebutuhannya sendiri yang terkadang melupakan kesesuaian lahannya. Salah satu dampaknya adalah perubahan fisik lahan (ruang) atau konversi lahan dari lahan pertanian menjadi lahan non pertanian. Kebanyakan dari alih fungsi lahan ini bersifat *irreversible*. Perubahan pemanfaatan lahan yang terjadi di suatu daerah terkadang tidak sesuai dengan rencana tata ruang yang telah dibuat dan ditetapkan oleh pemerintah daerah setempat, seperti yang terdapat dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Nunukan.. Perubahan pemanfaatan lahan yang terjadi di suatu daerah terkadang tidak sesuai dengan rencana tata ruang yang telah dibuat dan ditetapkan oleh pemerintah daerah setempat, seperti yang terdapat dalam Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW) Kota Nunukan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis kesesuaian lahan dan merumuskan solusi Penanganan polaruang di area zona Kawasan keselamatan operasi pernebian. Permasalahan yang ada di kawasan tersebut adanya banguna permukiman di area KKOP bandar udara Nunukan. Karena Posisi banguna permukiman tersebut sangat membahayakan bagi masyarakat dan juga bagi penerbangan. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu menggunakan metode penelitian Deskriptif Kuantitatif. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa kawasan KKOP bandar udara Nunukan perlu adanya penanganan yang berfokus di kawasan KKOP tersebut berdasarkan persepsi pengunjung melalui Overlay data peta, dan analisis kebijakan terkait perarturan yang terkait pada zona KKOP di bandar udara.

ABSTRACT

Land is a physical environment consisting of climate, relief, water, flora and fauna, and the formation of cultural products. The real state of land is very important for living things because the land can be cultivated to meet human needs, the management of the land in the form of land use. Meeting the growing needs is not accompanied by an increase in land, so that a lot of land use is made only based on interests to meet their own needs which sometimes forget the suitability of the land. One impact is the physical change of land (space) or conversion of land from agricultural land to non-agricultural land. Most of this land use change is irreversible. Land use changes that occur in an area are sometimes not in accordance with the spatial plans that have been made and determined by the local regional government, such as those contained in the Nunukan City Regional Spatial Plan (RTRW). Land use changes that occur in an area sometimes do not in accordance with the spatial plan that has been made and determined by the local regional government, as contained in the Nunukan City Regional Spatial Plan (RTRW). This study aims to analyze the suitability of land and formulate a solution to the handling of polaruang in the zone zone of the safety of the logging operations. The problem in this area is the construction of settlements in the area of KKOP in the Nunukan airport. Because the building's position is very dangerous for the community and also for flights. The research method used in this research is to use quantitative descriptive research methods. The results of the study indicate that the KKOP area of Nunukan airport needs special handling in the KKOP area based on visitor perceptions through Overlay map data, and analysis of policies related to the regulations related to the KKOP zones in airports.

Keywords : Spatial Pattern Management, KKOP Nunukan Airport